

Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika di Sekolah Dasar

Maria Destinariang Sari Laia¹, Nian Sari Hulu², Hizkia Parmonangan Sitorus³, Taruli Marito Silalahi⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sari Mutiara Indonesia

e-mail: mariadestinalaia@gmail.com¹, Niansari1234@gmail.com²,
hizkiaparmonangansitorus@gmail.com³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menyelidiki bagaimana kemampuan komunikasi matematika siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh model pembelajaran TPS. Model TPS adalah pendekatan pembelajaran kooperatif yang mendorong pemikiran mandiri, percakapan berpasangan, dan berbagi hasil diskusi dengan kelompok atau seluruh kelas. Penelitian ini menggunakan metode literatur untuk mengkaji beberapa penelitian yang menggunakan TPS dalam pengajaran matematika untuk meningkatkan kapasitas siswa dalam komunikasi konsep, konstruksi argumen, dan pemecahan masalah matematika. Temuan penelitian menunjukkan bahwa model TPS bekerja dengan baik untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa karena mendorong keterlibatan, kerja sama tim, dan introspeksi, yang memperdalam pemahaman mereka tentang ide-ide matematika.

Kata kunci: *Think Pair Share, Kemampuan Komunikasi, Pembelajaran Matematika, Sekolah Dasar, Studi Literatur*

Abstract

The purpose of this study is to investigate how elementary school pupils' mathematics communication abilities are affected by the TPS learning model. The TPS model is a cooperative learning approach that promotes independent thought, pair conversations, and sharing of discussion outcomes with groups or the entire class. This study uses a literature method to examine several studies that use TPS in math instruction to enhance students' capacity for concept communication, argument construction, and mathematical problem solving. The study's findings show that the TPS model works well for enhancing students' mathematical communication abilities because it encourages engagement, teamwork, and introspection, which deepens their comprehension of mathematical ideas.

Keywords: *Think Pair Share, Communication Skills, Mathematics Learning, Elementary School, Literature Study*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam menumbuhkan potensi setiap orang agar menjadi manusia yang bertaqwa, taat beribadah, memiliki budi pekerti yang baik serta dibekali keterampilan kehidupan. Dengan yang wawasan diperlukan dalam dunia dan dalam pendidikan, matematika termasuk ke dalam mata pelajaran utama dasar yang dipelajari di sekolah yang tidak hanya mengajarkan keterampilan berhitung, tetapi juga melatih kemampuan untuk berpikir metodis, analitis, dan logis. Di tingkat sekolah dasar, matematika menjadi dasar bagi pengembangan kemampuan kognitif siswa.

Namun, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa sekolah dasar masih kesulitan untuk mengungkapkan konsep atau jawaban matematika mereka, baik secara lisan, tertulis, atau melalui simbol atau ilustrasi. Siswa cenderung pasif, kurang memahami soal secara mendalam, dan langsung menuliskan jawaban tanpa perencanaan yang matang. Kondisi tersebut mencerminkan masih lemahnya kemampuan berkomunikasi secara matematis, dalam yang

merupakan aspek penting dalam pembelajaran matematika. Hidayat et al. (2023) menemukan bahwa sebagian besar siswa kelas III SD Negeri 03 Jambean Margorejo Pati memiliki kemampuan komunikasi matematis yang rendah, terutama dalam menyampaikan ide secara lisan, tertulis, maupun melalui representasi visual.

Paradigma Model pembelajaran Think Pair Share (TPS) termasuk dalam jenis pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan disekolah dasar untuk mengatasi masalah ini. Frank Lyman menciptakan model TPS, sebuah teknik pembelajaran, pada tahun 1981 dengan tujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui tiga fase utama.: Think berarti siswa diminta untuk berpikir secara mandiri, Pair mengajak mereka berdiskusi bersama pasangan, dan Share mendorong mereka menyampaikan hasil diskusinya kepada kelompok atau kelas. Model ini mendorong siswa Agar dapat berkembang, dan mendorong siswa untuk berpikir mandiri, berbicara dengan pasangan, dan berbagi ide dengan kelompok. sehingga dapat meningkatkan partisipasi aktif dan kemampuan komunikasi mereka. Penelitian oleh Zain dan Ahmad (2021) Membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran TPS berdampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa di kelas V SDN Gugus III Kecamatan Guguk dibandingkan dengan pendekatan konvensional.

Penggunaan model pembelajaran TPS dalam proses belajar-mengajar di tingkat sekolah dasar diharapkan menjadi cara yang berhasil untuk meningkatkan standar pengajaran matematis siswa, yang nantinya berdampak positif terhadap perbaikan kualitas pembelajaran matematika secara keseluruhan.

Dengan demikian, tulisan ini bertujuan untuk mengkaji secara teoritis dan kritis berbagai hasil penelitian yang membahas tentang penggunaan model pembelajaran TPS di sekolah dasar memiliki dampak terhadap pengembangan kemampuan komunikasi matematis peserta didik SD. Kajian ini dilakukan melalui pendekatan studi literatur terhadap jurnal-jurnal relevan yang diterbitkan antar tahun 2020 hingga tahun 2025. Hasil kajian ini penulis harap dapat menambah wawasan yang mendalam tentang keterkaitan antara penerapan model TPS serta perkembangan kecakapan siswa dalam mengomunikasikan konsep matematika siswa, dan juga menjadi referensi ilmiah bagi guru dalam memilih pendekatan pembelajaran yang tepat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi Tinjauan Literatur Sistematis (SLR) yang dipadukan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran yang komprehensif (menyeluruh) dan sistematis tentang bagaimana paradigma pembelajaran TPS memengaruhi kecakapan siswa pada tingkat SD untuk mengomunikasikan ide matematika mereka. Pengumpulan data dilakukan melalui proses identifikasi, seleksi, dan analisis terhadap berbagai jurnal nasional yang relevan. Jurnal-jurnal tersebut diperoleh dari berbagai sumber terpercaya dan dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu: fokus penelitian berada pada jenjang sekolah dasar, penggunaan model pembelajaran TPS, serta adanya pembahasan mengenai kemampuan komunikatif matematika peserta didik. Jurnal yang digunakan dalam studi ini diterbitkan dalam rentang waktu antara tahun 2020 hingga 2025, sehingga mencerminkan perkembangan terbaru dalam implementasi model pembelajaran TPS.

Setelah proses seleksi dilakukan, data dianalisis dengan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan, dan kesimpulan dari hasil-hasil penelitian yang ada. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran yang menyeluruh, valid, dan berbasis bukti ilmiah tentang bagaimana cara penggunaan pendekatan pembelajaran dalam proses pengajaran matematika jenjang SD serta dampaknya terhadap kemampuan komunikasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sembilan artikel yang memenuhi kriteria inklusi ditemukan selama metode analisis. Peneliti kemudian memeriksa masing-masing publikasi tersebut untuk menentukan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan. mengenai kontribusi model pembelajaran Think Pair Share terhadap pengembangan kemampuan berkomunikasi secara matematis pesertadidik, Data tersebut kemudian dipaparkan dalam tabel hasil studi literatur yaitu dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Penelitian

No.	Nama Peneliti Tahun Terbit Artikel	Hasil Penelitian
1	Qudsya Haziratul, Yantoro,Risdalina 2024	Menurut temuan penelitian setelah penerapan, paradigma Model pembelajaran TPS terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa selama proses pembelajaran matematika, dengan pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V sekolah dasar.
2	Marcelina Lina, Darmansyah 2022 Temuan peneliti	Temuan penelitian mengungkapkan bahwa peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model TPS mempunyai kemampuan komunikasi matematika menunjukkan performa yang lebih tinggi daripada peserta didik yang diajar dengan metode tradisional.
3	Wulandari Wulan Sri	Berdasarkan temuan penelitian, Peserta didik yang mengikuti pembelajaran TPS menunjukkan peningkatan kemampuan komunikasi matematis yang lebih signifikan dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran melalui metode tradisional.
4	Zain Bella Putri, Riska Ahmad. 2021	Berdasarkan temuan penelitian, siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model TPS memiliki kemampuan komunikasi matematis yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional.
5	Sholichah Laylatus, Ery Rahmawati, Galuh Kartika Dewi 2022	Dengan persentase 92%, Temuan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa intensitas aktivitas belajar siswa berada pada kategori sangat baik. Pada kelas eksperimen, skor hasil belajar siswa rata-rata adalah 90,78, dibandingkan dengan 77,76 pada kelompok kontrol. Nilai signifikan (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, ditetapkan berdasarkan hasil analisis uji-t. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen dan terdapat perbedaan mencolok pada kelas kontrol terkait dengan hal skor pretest dan posttest.
6	Tambunan L O 2020	Berdasarkan hasil penelitian Mengindikasikan bahwa peningkatan rata-rata pemahaman dan komunikasi matematis siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol.
7	Hadinniyanti Rani, Rokayah, Agus Santoso 2023	Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengomunikasikan ide-ide matematis mengalami peningkatan pembelajaran dengan model TPS dibandingkan dengan siswa yang belajar melalui pendekatan tradisional.
8	Chindy Ariska, Zubaidah Amir MZ, Nurhasanah Bakhtiar 2022	Temuan penelitian menunjukkan Bahwa melalui penerapan model pembelajaran TPS, siswa kelas V di SDN 61 dan MIN 3 menunjukkan peningkatan nilai rata-rata yang mencerminkan perkembangan positif dalam proses belajar mereka
9	Ningsih Sistia, Diah Sunarsih 2023	Berdasarkan hasil penelitian, pendekatan pembelajaran TPS memberikan pengaruh terhadap tujuan pembelajaran dan keterampilan berkomunikasi siswa kelas III materi volume dan luas satuan non baku di SDN Cimohong 03.

Pengaruh Model Pembelajaran Tps Terhadap Kemampuan Komunikatif Matematis Siswa Sekolah Dasar

Kemampuan komunikasi matematika pesertadidik adalah aspek yang sangat penting dalam pembelajaran matematis, dimana terlihat dari bagaimana pesertadidkk mampu mengungkapkan gagasan-gagasan matematika mereka secara jelas baik dalam berbicara maupun dalam penulisan siswa, menjelaskan langkah-langkah penyelesaian, serta menyampaikan alasan di balik pemilihan strategi penyelesaian masalah. Kemampuan ini menunjukkan sejauh mana siswa dapat memahami dan menyampaikan konsep-konsep matematika yang dipelajarinya. Komunikasi matematis tidak hanya berkaitan dengan penguasaan materi, tetapi juga memiliki ketergantungan yang kuat terhadap pendekatan pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas.

Paradigma pembelajaran TPS adalah bagian dari sejumlah teknik pembelajaran terbaik untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematika. Pesertadidik didorong untuk berpikir sendiri, berbicara dengan pasangan, dan menyampaikan ide mereka kepada kelompok atau kelas menggunakan metodologi ini. Proses ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman secara bertahap serta melatih mereka dalam menyampaikan ide atau solusi secara terstruktur.

Model TPS juga membangun suasana pembelajaran yang aktif serta kolaboratif, siswa merasa lebih percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya setelah melalui tahap berpikir dan berdiskusi dalam kelompok kecil. Hal ini berdampak pada peningkatan keterampilan komunikasi siswa dalam konteks matematika.

Menurut hasil telaah dari sembilan jurnal penelitian yang dianalisis, semua menunjukkan bagaimana penggunaan paradigma pembelajaran TPS meningkatkan kemampuan siswa sekolah dasar untuk mengomunikasikan ide-ide matematika. Kesembilan artikel tersebut secara terus-menerus membuktikan bahwa siswa yang memperoleh pembelajaran melalui pendekatan peningkatan TPS menunjukkan kemampuan dalam menyampaikan ide-ide matematis secara lebih jelas, terstruktur, serta memiliki kepercayaan diri lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak terlibat dalam pembelajaran TPS. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa kualitas model pembelajaran yang diterapkan pendidik turut memengaruhi tingkat kemampuan komunikasi matematis peserta didik di kelas. Oleh karena itu, guru dapat mempertimbangkan penerapan TPS sebagai strategi guna memperkuat keterampilan komunikatif matematika pesertadidik di sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap penelitian yang berkaitan, kesimpulan bahwa model sembilan dapat ditarik pembelajaran kooperatif bernama TPS memberikan manfaat yang nyata terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa di tingkat sekolah dasar. Semua artikel yang diteliti menunjukkan bahwa penerapan TPS dapat meningkatkan partisipasi pesertadidik dalam berpikir, berdiskusi, baik dalam berbicara maupun menulis, siswa mampu menyampaikan pemahaman matematis mereka. Metode ini menciptakan suasana belajar yang kolaboratif memotivasi pesertadidik untuk menyampaikan pemikiran mereka dengan teratur, serta memperkuat rasa diri mereka dalam percaya berkomunikasi. Dengan demikian, TPS bisa dianggap sebagai strategi pembelajaran yang efisien guna mengatasi kelemahan dalam kecakapan komunikasi matematika pesertadidik dan sebaiknya dipertimbangkan oleh guru sebagai alternatif dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariska, C., MZ, Z. A., & Bakhtiar, N. (2022). Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas V Sdn 61 Dan Min 3 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 403.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rinneka Cipta
- Hidayat, S. R., Ermawati, D., & Rondli, W. S. (2023). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1677–1684.

- Marcelina, L., & Darmansyah. (2022). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1551–1562.
- Ningsih Sistia , Diah Sunarsi2 (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik Kelas III SDN Cimohong 03. 3, 6615 6628.
- Qudsya Haziratul, Yantoro, Risdalina.(2024). penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa pada pembelajaran matematika kelas v sekolah dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Rani Hadinniyanti. (2023). pengaruh pembelajaran kooperatif tipe think pair share (tps) terhadap motivasi belajar dan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas III sekolah dasar negeri 5 cibadak 3 1,2,3. 08(September).
- Sholichah, L., Rahmawati, E., & Dewi, G. K. (2022). Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1037–1045.
- Solissa, R. A., Salamor, L., & Sialana, F. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script. *Pedagogi : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 1–6.
- Tambunan, L. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teknik Think-Pair-Share Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Komunikasi Matematis. *dan Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, 12(1), 1–9.
- Wulandari, W. S. (2016). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 7(2),198.
- Zain, B. P., & Ahmad, R. (2021). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3668–3676.